

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Hak asasi manusia, termasuk Hak Anak merupakan suatu nilai dan prinsip yang dijunjung tinggi. Anak dan remaja dilihat sebagai mereka yang nantinya akan menciptakan masa depan yang berkelanjutan, sehingga ukuran dari kemajuan mereka adalah pertanda dari dunia masa depan. Namun hingga saat ini, Hak Anak belum secara sempurna terpenuhi. Malnutrisi menjadi suatu permasalahan global yang menyangkut hak anak untuk hidup, bertahan hidup dan berkembang sebagai bagian dari prinsip inti Konvensi Hak Anak. UNICEF sebagai organisasi internasional yang bergerak dibawah naungan PBB, dengan mandat untuk membela hak-anak, turut pula berkontribusi, bekerja untuk membantu menangani masalah ini.

Penulis dalam penelitian memaparkan bagaimana upaya UNICEF dalam menangani permasalahan malnutrisi anak di Indonesia. Adapun pertanyaan penelitian yakni: “Bagaimana upaya UNICEF dalam menangani permasalahan malnutrisi pada anak di Indonesia pada tahun 2016-2020?”. Dalam menganalisis, penulis menggunakan teori Liberalisme Sosiologis, konsep Fungsi Organisasi Internasional menurut Clive Archer dan penggunaan *Cobweb Model* oleh John Burton.

UNICEF menyadari mandatnya dan signifikansi untuk menangani permasalahan malnutrisi anak di Indonesia. Maka UNICEF melakukan berbagai upaya perwujudan fungsi organisasi internasional untuk berkontribusi pada kapasitasnya. Keberadaan dan keterlibatan UNICEF dalam isu malnutrisi pada anak di Indonesia diimplementasikan dengan payung kerjasama CPAP. Dimana dalam praktiknya, UNICEF bekerjasama dengan mitra multisektoral, dengan pemerintah Indonesia sebagai mitra primer dan berbagai mitra pelaksana yang disesuaikan menurut kebutuhan tiap intervensi sebagai bagian dari upaya-upaya yang dilakukan.

UNICEF melakukan upaya penyebaran informasi yang terwujud melalui berbagai kegiatan. UNICEF merilis data pendukung pembuat kajian dalam bentuk penelitian hingga kajian komprehensif. Diantaranya, menerbitkan laporan yang menjadi pertama kali dengan fokus terkait anak Indonesia diikutsertakan sejak dimulainya penerapan SDGs, memaparkan informasi menyeluruh tentang kondisi anak di Indonesia, hingga menggarisbawahi pula kesenjangan data yang ada. Mengkaji kapasitas pemerintah, memproduksi berbagai laporan latar belakang sebagai saran kebijakan, kajian Pembangunan Gizi di Indonesia, hingga mendukung penyusunan Pedoman Pelayanan Gizi pada Masa Pandemi melalui dukungan data dari survei nasional. UNICEF pula secara langsung berupaya untuk dapat menjadi penyedia informasi bagi masyarakat. Seperti melalui website, media sosial, berbagai pedoman dan buku panduan yang mendukung pemberian informasi langsung di lapangan.

UNICEF mengupayakan penerimaan nilai-nilai secara luas melalui upaya sosialisasi. Sosialisasi menjadi salah satu bagian penting yang menyertai sebagian besar aktivitas UNICEF dalam menangani malnutrisi. Melalui berbagai program UNICEF mempromosikan dan mengadvokasikan pemenuhan gizi anak sebagai hal prioritas. Baik ke masyarakat secara langsung seperti melalui puskesmas, ekstrakulikuler, sesi pendidikan langsung dan lainnya, juga serta kepada pemerintah melalui advokasi kebijakan dan program.

Menindaklanjuti dari penerimaan nilai, dalam upaya pembentukan norma, UNICEF mewujudkannya melalui pengembangan kapasitas. Mendukung pengembangan kapasitas berbagai lapisan, dengan melibatkan baik pemerintahan, organisasi lokal, kelompok masyarakat hingga kelompok terkecil yakni keluarga bahkan individu seperti anak dan anak remaja dalam intervensi. Memungkinkan ditanamnya nilai-nilai dan pemahaman terkait pentingnya pemenuhan gizi anak ke seluruh lapisan hingga diadaptasi dan membentuk norma perilaku. Hingga intervensi dapat bersifat berkelanjutan dan dilakukan secara mandiri.

Kebijakan dan peraturan dalam masyarakat berpengaruh penting, maka UNICEF pula mewujudkan upaya membuat, mengesahkan dan melaksanakan peraturan. Terkait 3 fungsi ini, UNICEF memiliki limitasi dalam mandatnya, namun fungsi dijalankan pada kapasitasnya. Yakni UNICEF tidak secara langsung membuat peraturan, namun mengadopsi Konvensi Hak Anak dan mendukungnya untuk ada dalam peraturan dengan berbagai advokasi kebijakan, rekomendasi, bukti dan inovasi untuk mempengaruhi dialog. UNICEF pula tidak memiliki mandat untuk melakukan pengesahan aturan. Terkait pelaksanaan, UNICEF berperan

sebagai pengawas dengan kerap memberikan gaungan melalui media terkait kondisi gizi anak Indonesia untuk mendorong perwujudan komitmen.

Hal yang serupa pula dalam upaya agregasi dan artikulasi yang diwujudkan UNICEF. UNICEF mendasari advokasi atau promosi saran kebijakan, rekomendasi dan lainnya dengan berbagai diskusi dengan pemangku-pemangku kepentingan dan umpan balik yang diterima, dan mendorong koordinasi antar pemangku kepentingan tersebut, seperti melalui pendekatan konvergen. Bahkan suara dari anak-anak menjadi penting dan dipertimbangkan.

Upaya operasional terwujud melalui begitu banyak inisiatif yang dilakukan UNICEF, bahkan menyertai upaya-upaya lain yang telah dipaparkan pada bagian-bagian sebelumnya. Dimana UNICEF senantiasa mendukung pemerintah atau mitra pelaksana melalui bantuan teknis dalam perancangan dan penyelenggaraan program, agar program tepat guna. Sementara bantuan dana pula hadir yang juga dapat berupa pengadaan barang langsung seperti RUFT, suplemen, pita LiLA, dan lainnya.

Dan terakhir yakni UNICEF melakukan upaya rekrutmen yang terkadung didalam seluruh upaya-upaya yang lainnya. Yakni tidak hanya bekerjasama dengan entitas pemerintah, namun juga UNICEF bekerja sama dengan berbagai kelompok lokal seperti misalnya LSM Flower Aceh untuk program Geunaseh, Yayasan Alpha Omega dalam Penguatan PGHT, bahkan masih sangat banyak pula mitra yang tercantum dalam penelitian ini. Dengan kerjasama tersebut yang terwujud pula melalui proses sistematis, UNICEF mengikutsertakan aktor-aktor baru dalam

sistem internasional, bahkan aktor tingkat individu sebagaimana adanya pendamping sebagai dalam banyak kesempatan turut dilibatkan.

Dalam menjalankan berbagai upayanya, tentu terdapat dinamika yang ditemui UNICEF. Sebagaimana UNICEF tidak bekerja di lingkungan yang steril namun selaras konsep Cobweb Model, dipengaruhi oleh berbagai hubungan lintas sektor. Dimulai dari Koordinasi sektoral untuk gizi terbatas di tingkat sub-nasional. Menjadikan prioritas target gizi tidak merata di daerah-daerah implementasi sehingga menghambat banyak hal seperti perijinan dan kelancaran pendanaan. Tidak adanya badan koordinasi kelompok multi stakeholder, hingga belum adanya program perlindungan sosial menyeluruh –jika dilihat banyak dari program inisiasi UNICEF merupakan *pilot project*. Dari segi sumber daya seperti kurangnya kapasitas untuk secara efektif dapat merencanakan, memprioritaskan, dan mengelola dana, dan tenaga kesehatan yang tidak merata serta pelatihan yang tidak memadahi untuk *in-service*. Data yang bercecer dan tidak terintegrasi pula menjadi hambatan. Ditambah lagi munculnya fenomena pandemi Covid-19 yang merubah haluan fokus dan rencana program pemerintah bahkan UNICEF dikarenakan situasi yang mencekam.

Pada akhirnya, meski dengan berbagai macam dinamika yang ada, upaya-upaya yang dilakukan oleh UNICEF baik secara langsung dan tidak langsung berkontribusi dalam menangani permasalahan malnutrisi anak di Indonesia. Dari program-program percontohan yang UNICEF dukung dan inisiasi, diantaranya diaptasi oleh para pemerintah daerah menjadi program tetap bahkan direplikasi dan perluas untuk mencangkup lebih banyak penerima manfaat. Intervensi langsung

melalui program-program yang telah dipaparkan pula membawa hasil, seperti peningkatan kunjungan puskesmas, diterimanya berbagai jenis suplemen (TTD, WIFS, dan lainnya), RUTF, eksposur pelatihan bagi sejumlah siswa, orang tua, tenaga kesehatan hingga entitas pemerintah, hingga bukti nyata –meski tidak bersifat langsung, seperti penurunan prevalensi *stunting* dan *wasting*.

5.2 Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang menurut penulis dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan upaya perwujudan fungsi UNICEF dalam menangani masalah malnutrisi anak di Indonesia:

- a. Memperluas implementasi dan jangkauan penerima manfaat dari program-program percontohan pada daerah implementasi. Mengingat bahwa sebagian besar program bersifat percontohan dan baru dilakukan *sampling* dengan cakupan terbatas terkait penerima manfaat.
- b. Menjaga konsistensi kerjasama dan pembukaan diri guna diskusi dari berbagai pemegang kepentingan dalam masyarakat sebagai penerima manfaat yang optimal. Selaras terus melibatkan berbagai kelompok masyarakat akar rumput.
- c. Memastikan keberlanjutan program selaras melakukan pengawasan yang lebih intensif dan gaungan yang lebih keras terkait program-program yang pada kemudianya di implementasikan secara mandiri oleh pemerintah daerah dan pusat.

Semua ini dengan harapan agar kedepannya tujuan dari berbagai upaya melalui implementasi program dapat terlaksana dan terpenuhi meski ditengah dinamika masyarakat yang terus bergejolak. Dan akhirnya, dapat menjadi agen perubahan yang mutakhir sehingga penanganan malnutrisi anak di Indonesia dapat kian optimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Archer, Clive. *International Organizations*. 3rd, Routledge, 2015.
- Bakry, Umar Suryadi. *Metode penelitian hubungan internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Creswell, John W. *Qualitative inquiry & Research design*. America: Sage Publication, 2007.
- Griffiths, Martin dan Terry O'Callaghan. *International Relations: The Key Concepts*. Routledge, 2002.
<http://ycis.ac.in/CEGC%20Library/English/International%20relations%20-%20key%20concepts.pdf>.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif dan Reflektifis*. Yayasan Obor, Jakarta.
- Jackson, Robert H dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press, 2007.
- Karns, Margaret P., Karen A. Mingst, dan Kendall W. Stiles. *International Organizations: The Political and Processes of Global Governance*. Lynne Rienner, 2015. <https://www.rienner.com/uploads/55b14c992d1b2.pdf>.
- Soetjipto, Ani W. *HAM dan Politik Internasional: Sebuah Pengantar*. Penerbit Buku Kompas, 2005.

JURNAL

- Bait, Blandina Rosalina, et al., “Community Engagement to Manage Acute Malnutrition: Implementation Research in Kupang District, Indonesia.” *Bull World Health Organ* Vol. 97, no. 6 (Sept 2019): 597-604. doi: 10.2471/BLT.18.223339. Diakses melalui <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31474772/>.
- De Silva, Indunil dan Sudarno Sumarto. “Child Malnutrition In Indonesia: Can Education, Sanitation and Healthcare Augment the Role of Income?” *Journal of International Development* Vol. 30, no. 5 (2018): 837-864. Doi: 10.1002/jid.3365.

Elfindri & Gouranga Lal Dasvarma. "Child Malnutrition in Indonesia." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* Vol. 32 (1), 1996, 97-111
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00074919612331336908>.

Gandini, Andi Lis Arming, Umi Kalsum, dan Sutrisno. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Malnutrisipada Balita." *Mahakam Nursing Journal* Vol. 1, No. 2 (Nov 2016): 90-98. <http://ejurnalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/nursing/article/view/24/13>.

Haefi, Gine Yunia, Dadi S. Argadiredja, dan Raden Ganang Ibnusantosa. "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Bekerja Ibu serta Jumlah Anak dalam Jeluarga dengan Statis Gizi Balita." *Prosiding Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNISBA* Vol. 3, no. 1 (Agustus 2017). <http://karyalmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/8003>.

Kent, George. "The roles of international organizations in advancing nutrition rights." *Food Policy* Vol. 19, 4, 1994, 357-366, <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/0306919294900825>.

Matorell, Reynaldo. "The Nature of Child Malnutrition and Its Long-Term Implications." *Food and Nutrition Bulletin* Vol. 20 (3), 1999, 288-292. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/156482659902000304>.

Nassaji, Hossein. "Qualitative and Descriptive Research: Data Type Versus Data Analysis." *Language Teaching Research* Vol. 19, no. 2 (2015): 129-132. <https://doi.org/10.1177%2F1362168815572747>.

Nurmaliza dan Sara Herlina. "Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita." *Jurnal Kesmas* Vol. 1, no 1 (Januari-Juni 2018): 44-48. <https://media.neliti.com/media/publications/256300-hubungan-pengetahuan-dan-pendidikan-ibu-b2c22a56.pdf>.

Syafianti, Deni Elnovriza, dan Rahma Faiza. "Faktor Resiko Kejadian Gizi Buruk pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2007." *Jurnal Sehat Mandiri*. Vol. 37, no. 1 (Juni 2007): 80-88. <https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/52917/Faktor%20resiko%20kejadian%20gizi%20buruk%20pada%20anak%20balita%20%2812-59%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Wati, Susi Prehana. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orangtua Dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten." (2018). <http://eprints.ums.ac.id/70051/11/NASPUB.pdf>

DOKUMEN NEGARA

Indonesia. Kementerian Sekretariat Negara. *Country Programme Action Plan 2016-2020.* (Kementerian Sekretariat Negara, 2015). <https://ktln.setneg.go.id/simpuu/file/MULTILATERAL/UN%20BODIES/CPA%20UNICEF%20Indonesia%202016-2020.pdf>.

Indonesia. Kementerian Sekretariat RI. *National Strategy to Accelerate Stunting Prevention 2018-2024 & Implementation Progress.* (Jakarta: Kementerian Sekretariat RI, 2020).

DOKUMEN RESMI

Cerita Dari Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF). Diakses 23 Desember 2021. <https://adoc.pub/cerita-dari-indonesia151656378280139.html>.

Children, Food, and Nutrition. United Nations Children's Fund (UNICEF). Oktober 2019. <https://www.unicef.org/media/60806/file/SOWC-2019.pdf>.

Kemenkes RI. *Buku Panduan Untuk Siswa: Aksi Bergizi Hidup Sehat Sejak Sekarang untuk Remaja Kekinian,* 2019. <https://www.unicef.org/indonesia/media/2806/file/Aksi-Bergizi-Siswa-2019.pdf>.

Kementerian Kesehatan. *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020.* (Jakarta, 2021). http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf.

Kementerian PPN/Bappenas dan UNICEF. *Achieving the Sdgs for Children in Indonesia: Emerging Findings for Reaching the Target.* (Juli 2019). <https://www.unicef.org/indonesia/media/1641/file/Achieving%20the%20SDGs%20for%20children%20in%20Indonesia:%20Emerging%20findings%20for%20reaching%20the%20targets.pdf>.

Kementerian PPN/Bappenas dan UNICEF. *Laporan Baseline SDG Tentang Anak-anak di Indonesia.* <https://www.unicef.org/indonesia/media/1471/file/SDG%20Baseline%20report%20Indonesian.pdf>.

Laporan Tahunan 2016 Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF). <https://adoc.pub/laporan-tahunan-indonesia-2016.html>.

Laporan Tahunan 2017 UNICEF Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF). <http://indonesiaunicef.blogspot.com/2018/08/laporan-tahunan-unicef-indonesia-2017.html>.

Laporan Tahunan 2018 Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF).
<https://www.unicef.org/indonesia/reports/unicef-indonesia-annual-report-2018>.

Laporan Tahunan 2019 Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF).
<https://www.unicef.org/indonesia/media/4611/file/UNICEF%20Laporan%20Tahunan%202019.pdf>.

Laporan Tahunan 2020 Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF).
<https://www.unicef.org/indonesia/media/9971/file/Laporan%20Tahunan%202020%20UNICEF%20Indonesia.pdf>.

Lisbet. “*Green Economy dan Konferensi Tingkat Tinggi Rio+20.*” *Info Singkat Hubungan Internasional IV,* no. 12 (2012).
https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-IV-12-II-P3DI-Juni-2012-69.pdf.

Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak: Seruan aksi. United Nations Children's Fund (UNICEF). Agustus 2021.
<https://www.unicef.org/indonesia/media/10671/file/Menuju%20respons%20da%20pemulihan%20COVID-19%20yang%20berfokus%20pada%20anak.pdf>,

Morgan, Richard. “Children are the makers and the markers of sustainable societies.” *Thomson Reuters Foundation,* 26 Juni 2013.
https://www.unicef.org/media/media_69712.html.

National Capacity Assessment. United Nation Children's Fund (UNICEF). Agustus 2018.
<https://www.unicef.org/indonesia/media/1816/file/Nutrition%20Assessment%202018.pdf>.

Nurdiansyah, Rusdy. “Aceh Deklarasi Gerakan Perangi *Stunting.*” *Republika.* 4 Maret 2017.
<https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/19/03/03/pnsm0e423-aceh-deklarasi-gerakan-perangi-stunting>.

Nutrition Capacity Assessment in Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF). Agustus 2018.
<https://www.unicef.org/indonesia/media/1816/file/Nutrition%20Assessment%202018.pdf>.

Nutrition, For Every Child-UNICEF Nutrition Strategy 2020-2030. United Nations Children's Fund (UNICEF). December 2020. <https://www.unicef.org/media/92031/file/UNICEF%20Nutrition%20Strategy%202020-2030.pdf>.

Program Gizi Remaja Aksi Bergizi: Dari Kabupaten Percontohan Menuju Perluasan Nasional. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia/media/9246/file/Program%20Gizi%20Remaja%20Aksi%20Bergizi%20dari%20Kabupaten%20Percontohan%20menuju%20Perluasan%20Program.pdf>.

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, “*Mendorong Konvergensi Program Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Di Wilayah Prioritas,*” Oktober 2019, stunting.go.id/wp-content/uploads/2020/08/TP2AK_Laporan_Rakortek_Okt_2019.pdf

Strategi Komunikasi Perubahan Sosial dan Perilaku: Meningkatkan Gizi Remaja di Indonesia. UNICEF Indonesia. April 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/media/9241/file/Strategi%20Komunikasi%20Perubahan%20Sosial%20dan%20Perilaku.pdf>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). “Kerangka Aksi untuk Gizi Ibu dan Makanan Pendamping ASI.” 2018. <https://www.unicef.org/indonesia/id/documents/kerangka-aksi-untuk-gizi-ibu-dan-makanan-pendamping-asi>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). “Lampiran Kompendium Praktik Baik,” <https://www.unicef.org/indonesia/media/11771/file/Kompendium%20Praktik%20Baik%20-%20Lampiran.pdf>

United Nations Decade of Action on Nutrition 2015-2025. Food and Agriculture Organization (FAO). 5 Mei 2017. <http://www.fao.org/3/bs726e/bs726e.pdf>.

Willem, Stéphane, dan Kevin Baumert. “Institutional Capacity And Climate Actions.” *OECD Environment Directorate International Energy Agency.* 2003. <https://www.oecd.org/env/cc/21018790.pdf>.

WEBSITE

“Four Principles of the Convention on the Rights of the Child.” *United Nations Children's Fund (UNICEF).* Diakses pada 22 April 2021. <https://www.unicef.org/armenia/en/stories/four-principles-convention-rights-child>.

- “Hasil Penelitian UNICEF dan Flower Aceh Pemko Sabang Sukses Beri Kesehatan dan Pendidikan Rakyat.” *Atjeh Daily*. 4 Juli 2019. <https://www.atjehdaily.id/04/07/2019/hasil-penelitian-unicef-dan-flower-aceh-pemko-sabang-sukses-beri-kesehatan-dan-pendidikan-rakyat/>.
- “UNICEF dan YAO Bersama PEMKAB Kupang Kembangkan PAUD Holistik Integratif.” *Radar NTT*. 7 Juli 2019. <https://radarnntt.co/daerah/2019/unicef-dan-yao-bersama-pemkab-kupang-kembangkan-paud-holistik-integratif/>.
- “Unicef Tempatkan Dua Orang Konsultan Pendamping Kesehatan di Sabang.” *IndoJayaNews*. 22 Januari 2019. <https://www.indojayanews.com/kesehatan/unicef-tempatkan-dua-orang-konsultan-pendamping-kesehatan-di-sabang/>.
- “United Nations Conference on Sustainable Development, Rio+20.” *Sustainable Development Goals*. Diakses 22 April 2021. <https://sustainabledevelopment.un.org/rio20>.
- “Yayasan Alfa Omega Latih Para Mentor.” *Poros Nusantara*. 1 Oktober 2017. <https://porosnusantara.co.id/2017/10/yayasan-alfa-omega-latih-para-mentor-paud/>.
- Annual Results Report 2015-Health*. United Nations Children’s Fund (UNICEF). Diakses 22 Desember 2021. https://www.unicef.org/media/49671/file/2015ARR_Health.pdf.
- Antara, dan Mitra Tarigan. “Ingatkan Gizi Anak saat Corona, UNICEF Imbau Makan Sayur dan Buah.” *Tempo*. 3 Juni 2020. <https://gaya,tempo,co/read/1349311/ingatkan-gizi-anak-saat-corona-unicef-imbau-makan-sayur-dan-buah>.
- Anwar, Firdaus. “Pengendalian Penduduk Masih Terhambat Mitos ‘Banyak Anak Banyak Rezeki’.” *Detik Health*. 15 Desember 2016. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3372467/pengendalian-penduduk-masih-terhambat-mitos-banyak-anak-banyak-rezeki>.
- Awaluddin. “Sabang Luncurkan Program GEUNASEH.” *Pemerintah Kota Sabang*. 10 Oktober 2019. <https://www.sabangkota.go.id/berita/kategori/kegiatan-walikota/sabang-luncurkan-program-geunaseh>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. “*Satu Rasa untuk Kemanusiaan-LESSON LEARNED Koordinasi Bantuan Internasional Bencana Sulawesi Tengah*.” 2020.

- Bappeda Provinsi NTB, “*Generasi Emas NTB,*” <https://bappeda.ntbprov.go.id/category/gen/>
- Bona, Maria Fatima. “100 PAUD Kupang Dapat Bantuan Rp 45 Miliar dari Selandia Baru.” *Berita Satu.* 18 Juli 2016. <https://www.beritasatu.com/archive/375182/100-paud-kupang-dapat-bantuan-rp-45-miliar-dari-selandia-baru>.
- Britannica. “UNICEF international organization.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.britannica.com/topic/UNICEF>.
- CNBC Indonesia. “Pandemi Corona, Balita di Indonesia Terancam Kekurangan Gizi.” 3 Juni 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200603122813-4-162726/pandemi-corona-balita-di-indonesia-terancam-kekurangan-gizi>.
- Convention on the Rights of the Child.* United Nations Children’s Fund (UNICEF). Diakses 22 April 2021. <https://www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text>.
- Country Office Annual Report 2019.* UNICEF. <https://www.unicef.org/media/90266/file/Indonesia-2019-COAR.pdf>.
- Evaluation of the UNICEF Strategic Plan, 2018–2021.* United Nations Economic and Social Council. 14 December 2020. <https://www.unicef.org/executiveboard/media/2891/file/2021-5-Evaluation%20Summary-Strategic%20Plan%202018-2021-EN-ODS.pdf>.
- Fatima, Maria. “100 PAUD Kupang Dapat Bantuan Rp 45 Miliar dari Selandia Baru.” *Berita Satu.* 18 Juli 2016. <https://www.beritasatu.com/archive/375182/100-paud-kupang-dapat-bantuan-rp-45-miliar-dari-selandia-baru>.
- Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi,* Kementerian PPN/Bappenas, <https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-sdm/dit-kgm/contents-direktorat-kesehatan-dan-gizi-masyarakat/gerakan-nasional-percepatan-perbaikan-gizi/>
- Government - United Nations Partnership For Development Framework (UNPDF) 2016 – 2020.* REPUBLIC OF INDONESIA AND THE UNITED NATIONS SYSTEM IN INDONESIA. <https://indonesia.un.org/sites/default/files/2020-09/unpdf%202016-2020.pdf>.
- Grimsley, Shawn. “United Nations Children's Fund (UNICEF): History & Purpose.” *Study.com*, 21 Oktober 2021. <https://study.com/academy/lesson/united-nations-childrens-fund-unicef-history-purpose.html#:~:text=Course%2061K%20views-Structure,so%20all%20regions%20are%20represented>.

Humas Sekertariat Kabinet Republik Indonesia. “Tertinggi Sejak 2014, BPS: Ekonomi Indonesia 2018 Tumbuh 5,17 Persen.” 6 Februari 2019. <https://setkab.go.id/tertinggi-sejak-2014-bps-ekonomi-indonesia-2018-tumbuh-517-persen/>.

Kecamatan Kuta Raja. “*Monitoring dan Evaluasi program Pengelolaan Gizi Buruk Terintegrasi (PGBT)*.” 28 Desember 2020. <http://kutarajakec.bandaacehkota.go.id/2020/12/28/monitoring-dan-evaluasi-program-pengelolaan-gizi-buruk-terintegrasi-pgbt/>.

Kementerian PPN/Bappenas. “Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.” Diakses 22 April 2021. <https://www.bappenas.go.id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-sdm/dit-kgm/contents-direktorat-kesehatan-dan-gizi-masyarakat/gerakan-nasional-percepatan-perbaikan-gizi/>.

Kementerian PPN/Bappenas. “Sekilas SDGs.” Diakses 22 April 2021. <http://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>.

Pembangunan Gizi di Indonesia. Kementerian PPN/Bappenas. April 2016. https://www.bappenas.go.id/files/1515/9339/2047/FA_Preview_HSR_Book04.pdf,

Pranita, Ellyvon. “Masalah Gizi di Indonesia Mengkhawatirkan, Bagaimana Kondisi Selama Pandemi Virus Corona?” *Kompas.com*. 30 Agustus 2020. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/08/30/180500023/masalah-gizi-di-indonesia-mengkhawatirkan-bagaimana-kondisi-selama-pandemi?page=all>.

Pritiandaru, Danur Lambang. “PBB Peringatkan Kondisi Anak-anak dan Masa Depan yang Terancam karena Pandemi Corona.” *Kompas.com*. 23 November 2020. <https://www.kompas.com/tag/pandemi+corona?sort=asc&url=http%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fsains%2Fread%2F2020%2F04%2F22%2F180200523%2Fpandemi-corona-ahli-ingatkan-penuhi-gizi-untuk-anak-anak&page=79>.

Rubenson, Brigitta. “*Health and Human Rights.*” Swedish International Development Cooperation Agency (SIDA. Health Division Document, 2002:2A, 6. https://publikationer.sida.se/contentassets/64753a5f4dee4a04af103e1cec12f247/20022-a-health-and-human-rights.-issue-paper_638.pdf.

Salome, Astrid. "Mengapa Perlu Berkolaborasi." *Warta Kesmas*. 2017. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Warta-Kesmas-Edisi-01-2017_752.pdf.

Situasi Anak di Indonesia. United Nations Children's Fund (UNICEF). Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/media/5291/file/Situasi%20Anak%20di%20Indonesia.pdf>.

Sustainable Development Goals. "Sustainable Development Goals." Diakses 22 April 2021. <https://www.sdg2030indonesia.org/>.

Sustainable Development Goals. "Food security and nutrition and sustainable agriculture." Diakses 22 April 2021. <https://sustainabledevelopment.un.org/topics/foodagriculture>.

The Child Friendly Cities Initiative. "What is the Child Friendly Cities Initiative?" Diakses 23 Desember 2021. <https://childfriendlycities.org/what-is-the-child-friendly-cities-initiative/>.

The Child Friendly Cities Initiative. "UNICEF Child Friendly Cities Initiatives." Diakses 23 Desember 2021. <https://childfriendlycities.org/initiatives/>.

The Convention on the Rights of the Child: The children's version. United Nations Children's Fund (UNICEF). Diakses 22 April 2021. <https://www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text-childrens-version>.

The Nobel Prize. "United Nations Children's Fund History." Diakses 22 Desember 2021, <https://www.nobelprize.org/prizes/peace/1965/unicef/history/>.

UN Coherence at UNICEF. "UNICEF and UN partnerships." Diakses 23 Desember 2021. <https://sites.unicef.org/unreform/>.

UNICEF STRATEGIC PLAN 2018–2021 Executive Summary. United Nations Children's Fund (UNICEF). Januari 2018. https://www.unicef.org/media/48126/file/UNICEF_Strategic_Plan_2018-2021-ENG.pdf.

UNICEF. "Harapan di Tengah Reruntuhan." 22 mei 2019. <https://www.unicef.org/indonesia/id/stories/harapan-di-tengah-reruntuhan>.

UNICEF. "Indonesia: Angka masalah gizi pada anak akibat COVID-19 dapat meningkat tajam kecuali jika tindakan cepat diambil." 30 Juni 2020. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/angka-masalah-gizi-pada-anak-di-indonesia-akibat-covid-19-dapat-meningkat-tajam>.

UNICEF. "Pengasuhan Berkualitas untuk Anak Lebih Sehat." Diakses 26 Desember 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/kebijakan-sosial/cerita/pengasuhan-berkualitas-untuk-anak-lebih-sehat>.

UNICEF's Strategic Plan 2014-2017. United Nations Children's Fund (UNICEF). Diakses 22 Desember 2021. https://sites.unicef.org/strategicplan/files/UNICEF_Strategic_Plan_2014-2017_e-version.pdf.

United Nations (UN). "Universal Declaration of Human Rights." Diakses 22 April 2021. <https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). "UNICEF mission statement." Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/about-us/mission-statement>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). "A summary of the rights under the Convention on the Rights of the Child." Diakses 22 April 2021. <https://www.unicef.org/montenegro/en/reports/summary-rights-under-convention-rights-child>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). "About the UNICEF Executive Board." Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/executiveboard/about>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). "About." Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/about-unicef>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). "Chatbot menjawab pertanyaan-pertanyaan dari orang tua seputar gizi anak." 30 Maret 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/cerita/chatbot-menjawab-pertanyaan-dari-orang-tua-seputar-gizi-anak>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). "Child rights and why they matter." Diakses 22 April 2021. <https://www.unicef.org/child-rights-convention/child-rights-why-they-matter>.

United Nations Children's Fund (UNICEF). "Core Commitments for Children." Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/emergencies/core-commitments-children>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Emergencies.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/emergencies>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Frequently Asked Questions.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/about-unicef/frequently-asked-questions>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Funding for Core Resources for Results.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships/funding/core-resources-for-results>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Funding for Other Resources (regular).” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships/funding/other-resources-regular>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Funding for Other Resources (emergency).” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships/funding/other-resources-emergency>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Funding to UNICEF.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships/funding>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Gizi.” Diakses 26 Desember 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Global Nutrition Report 2020: Action on Equity to end Malnutrition.” Diakses 22 April 2021. <https://data.unicef.org/resources/global-nutrition-report-2020/>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Indonesia: Angka Masalah Gizi pada Anak Akibat COVID-19 Dapat Meningkat Tajam Kecuali Jika Tindakan Cepat Diambil.” 30 Juni 2020. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/angka-masalah-gizi-pada-anak-di-indonesia-akibat-covid-19-dapat-meningkat-tajam>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Konvensi Hak Anak: Versi anak anak.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Migrant and displaced children.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/migrant-refugee-internally-displaced-children>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Nutrisi.” Diakses 22 April 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/nutrisi>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Nutrition.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/nutrition>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Partnerships.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Status Anak Dunia 2019.” Diakses 22 April 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Tempat Dimana Kami Bekerja.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/tempat-dimana-kami-bekerja>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Tentang Kami.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/tentang-kami>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “UNICEF Civil Society Partnerships.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships/civil-society>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “UNICEF Corporate Partners.” <https://www.unicef.org/partnerships/corporate/our-partners>

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “UNICEF Executive Board.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/executiveboard/>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “UNICEF History.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/history>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “UNICEF Partnerships.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships#>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “UNICEF public partnerships.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships/public>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “UNICEF’s public-sector partners.” Diakses 23 Desember 2021. <https://www.unicef.org/partnerships/public#publicsectorpartners>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “What we do.” Diakses 22 April 2021. <https://www.unicef.org/what-we-do>.

United Nations Children’s Fund (UNICEF). “Where we work.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.unicef.org/careers/where-we-work>.

United Nations Creative Community Outreach Initiative (CCOI). “UNICEF.” Diakses 22 Desember 2021. <https://www.un.org/en/ccoi/unicef-united-nations-childrens-fund>.

United Nations Department of Economic and Social Affairs. “The 17 Goals.” Diakses 22 Desember 2021. <https://sdgs.un.org/goals>.

WHO. “Malnutrition.” 9 Juni 2021. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>.

World Health Organization (WHO). “Joint Child Malnutrition Estimates.” Diakses 22 April 2021. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>.

WAWANCARA

Dr. Paul S. Manoempil, wawancara dengan Bellereine Theodora, wawancara daring, Desember 2021.

Ir. Indriatmojo Budi, wawancara dengan Bellereine Theodora, wawancara daring, Desember 2021.

VIDEO

Humas Pemko Sabang, “Program GEUNASEH (Gerakan Untuk Anak Sehat) Sabang,” video Youtube, 10:54, 28 April 2020,
<https://www.youtube.com/watch?v=CZPERIKXkbg>

